

Yunita Winto (2004). "Pengaruh pemberian Tunjangan dengan Menggunakan Metode *Token Economy* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Kerja Karyawan." Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian tunjangan dengan menggunakan metode *token economy* terhadap peningkatan kedisiplinan kerja karyawan. Kedisiplinan kerja karyawan merupakan suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan karyawan untuk mentaati dan mematuhi segala peraturan yang berlaku di dalam perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis yang pelaksanaannya dilakukan secara sukarela, patuh, dan taat. Dalam penelitian ini faktor-faktor kedisiplinan kerja yang hendak dibentuk adalah kepatuhan terhadap perintah atasan, tertib terhadap peraturan, dan ketepatan waktu. Tunjangan adalah salah satu bentuk kompensasi tidak langsung yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan di luar gaji pokok dalam bentuk finansial maupun non finansial. Finansial dalam hal ini berupa uang dan non finansial meliputi berbagai program pelayanan, fasilitas, barang, dan sebagainya. Dalam penelitian ini tunjangan yang diberikan berupa pangan dan barang.

Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. X yang berjumlah 15 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Teknik pengambilan data untuk variabel kedisiplinan kerja yaitu dengan menggunakan metode rating. Rating adalah prosedur pemberian skor berdasarkan penilaian subyektif terhadap aspek atau atribut tertentu, yang dilakukan melalui pengamatan sistematis secara langsung ataupun tidak langsung. Rating dilakukan oleh tiga orang rater yaitu pimpinan, wakil pimpinan, dan supervisor dengan pertimbangan bahwa rater adalah orang yang paling tahu tentang subjek penelitian. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain satu kelompok (*Quasi Experimental Design*) dengan teknik *The One group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini terdapat 15 subjek penelitian yang diberikan perlakuan berupa pemberian tunjangan dengan metode *token economy* selama 4 minggu. Rating diberikan sebelum perlakuan dan setelah perlakuan 2 minggu pertama dan 2 minggu berikutnya. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode statistika nonparametrik dengan Uji *Kruskal-Wallis*.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil r^2 sebesar 27,365 dan p sebesar 0,001, dengan *mean pretest* sebesar 9,60 ; *mean test 1* sebesar 25,07, dan *mean test 2* sebesar 34,33. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *pretest*, test 1, test 2, dan perbedaan yang terjadi bersifat positif dalam arti terdapat peningkatan yang signifikan antara *pretest*, test 1 dan test 2. Dengan demikian hipotesis diterima artinya ada pengaruh pemberian tunjangan dengan menggunakan metode *token economy* terhadap peningkatan kedisiplinan kerja karyawan.

Dari hasil wawancara informal terhadap subjek, diketahui bahwa subjek menyukai program *token economy* ini dengan beberapa alasan antara lain *token* cukup mudah didapatkan, *token* tidak mempengaruhi gaji pokok, karyawan tidak merasa diawasi karena tidak diberikan sanksi apabila tidak melakukan perilaku yang diinginkan, karyawan juga termotivasi untuk mendapatkan *token* yang banyak agar dapat menukarkan tunjangan sebanyak-banyaknya. Hasil dari observasi menunjukkan pada minggu I dan II telah terlihat bahwa sebagian besar subjek mentaati peraturan yaitu tidak merokok selama bekerja dan tidak membuang sampah sembarangan, dan melaksanakan perintah atasan dengan baik. Pada minggu III dan IV perilaku disiplin subjek lebih meningkat lagi. Hal ini memperkuat hipotesis peneliti bahwa pemberian tunjangan dengan menggunakan metode *token economy* dapat meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan.

Hasil penelitian dimana pemberian tunjangan dengan menggunakan metode *token economy* berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan kerja karyawan, juga berdampak terhadap perusahaan yaitu adanya peningkatan produksi perusahaan. Maka dapat disarankan agar perusahaan mempertimbangkan untuk melanjutkan program pemberian tunjangan tersebut.